

KOORDINATOR DOSEN
PRODI ADMINISTRASI PERTAHANAN



LAPORAN *TRACER STUDY*
PRODI ADMINISTRASI PERTAHANAN TAHUN 2022

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERTAHANAN
AKADEMI MILITER
MAGELANG
2022

LAPORAN PELAKSANAAN TRACER STUDY
PRODI ADMINISTRASI PERTAHANAN TAHUN 2022

BAB I
PENDAHULUAN

1. **Umum.**

a. Akademi Militer resmi berdiri pada tanggal 11 Nopember 1957 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Nomor kep Menhan No.MP/E/990/1957 tanggal 7 Nopember 1957. Sesuai Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Perkasad 26/VI/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang Tugas dan Organisasi Akmil. Akademi Militer merupakan badan pelaksana pusat bidang pendidikan di tingkat Mabes TNI AD yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan pertama Perwira Angkatan Darat Tingkat Akademi. Akademi Militer merupakan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah (TNI AD dan Kementerian Pendidikan). Pada pelaksanaannya, dalam proses pendidikan di Akademi Militer diselenggarakan pendidikan akademik yang mencakup disiplin ilmu militer, kepemimpinan, bela negara, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni dibidang pertahanan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 245/D/O/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penyelenggaraan Program-Program Studi pada Akademi Militer Magelang, program studi Administrasi Pertahanan diikuti oleh Taruna yang sudah dijuruskan Program Studi Administrasi Pertahanan. Khusus program studi Administrasi Pertahanan, maka disiplin ilmu yang berkaitan dengan bidang Administrasi juga diajarkan berupa penyampaian mata kuliah Pengantar Ilmu Administrasi dan Pengembangan Organisasi Birokrasi, Administrasi Keuangan dan Logistik serta Manajemen Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Manajemen. *Quality in fact* dan *quality perception* merupakan dua ranah dimana lembaga pendidikan atau perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan bergerak didalamnya. Setiap usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan atau perguruan tinggi dalam merekam proses peningkatan mutu lulusan termasuk kedalam ranah *Quality in fact*. Pada ranah ini, beberapa aspek perlu mendapat perhatian serta dilaksanakan. Aspek tersebut diantaranya adalah aspek

perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kemampuan adaptasi para lulusan di dunia kerja dan beberapa indikator lainnya digunakan sebagai indikator penilaian kualitas para lulusan tersebut. Sedangkan, persepsi pengguna lulusan terhadap mutu lulusan termasuk kedalam ranah *Quality Perception*. Evaluasi kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan sarana korektif atas kebijakan yang diterapkan dalam program belajar. Para pengguna lulusan Program Studi Administrasi Pertahanan akan merasa puas dengan kinerja dan dedikasi yang diberikan oleh para lulusan sesuai dengan harapan para pengguna. Oleh karena itu, penelitian kompetensi lulusan sebagai sumber daya dibutuhkan untuk memahami spesifikasi kompetensi dasar lulusan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas di satuan TNI AD. Alasan lainnya adalah kebutuhan lembaga untuk memperoleh informasi, kebijakan atau permintaan dari pemerintah dan bidang industri pertahanan.

b. *Tracer study* atau studi pelacakan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui kompetensi yang diperoleh selama pendidikan di Akademi Militer oleh para lulusan dihadapkan dengan tugas-tugas yang diberikan. Kompetensi yang diterima termasuk kedalamnya kemampuan adaptasi lulusan Akademi Militer khususnya lulusan Program Studi Administrasi Pertahanan dari lingkungan pendidikan ke penugasan. Pada Konsep dasar *tracer study* bertujuan untuk mengetahui dan memahami korelasi antara pendidikan tinggi dan pekerjaan yang diperoleh dari pelacakan dan perekaman alumni atau lulusan. Bagi lulusan Prodi Administrasi Pertahanan pendekatan ini meliputi para lulusan yang telah mendapatkan penugasan di seluruh satuan yang berada di Indonesia. Melalui pelaksanaan *Tracer Study* ini, diharapkan perencanaan alokasi sumber daya manusia dapat diarahkan secara lebih tepat. Pada *tracer study* mengacu pada kesesuaian antara hasil pendidikan dengan tuntutan tugas, serta memberikan wawasan mengenai lingkungan dan kondisi tempat para responden (alumni) bekerja. Pelacakan alumni Prodi Administrasi Pertahanan menjadi langkah penting untuk mengevaluasi integrasi lulusan dengan tantangan tugas di masa yang akan datang. *Tracer study* memiliki peran yang signifikan bagi Akademi Militer dalam menginvestigasi jejak karir para lulusannya sehingga melalui analisis ini diharapkan Akademi Militer dapat memahami pola pilihan karir lulusan, mengidentifikasi tren dalam penempatan tugas, dan mengembangkan strategi peningkatan karir bagi para lulusan di masa yang akan datang.

c. Laporan kegiatan *tracer study* Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer tahun 2022 disusun dalam upaya menjelaskan korelasi antara kurikulum dengan kebutuhan satuan kerja TNI AD. Tujuan dari penyusunan laporan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan kebijakan yang sesuai dengan tuntutan satuan kerja TNI AD serta membentuk Program Studi Administrasi Pertahanan memiliki kualitas dan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Setiap saran dan masukan yang berasal dari alumni dan lulusan serta pengguna lulusan sangat penting dalam mengevaluasi dan menganalisis aspek-aspek mana saja yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan kurikulum dan pendidikan guna membentuk lulusan Program Studi Administrasi Pertahanan dalam menghadapi tantangan tugas mendatang.

2. Maksud dan Tujuan.

a. **Maksud.** Maksud penyusunan laporan *tracer study* ini adalah menunjukkan kepada pimpinan lembaga dan pimpinan TNI AD gambaran mengenai *tracer study* atau studi pelacakan di Akademi Militer, dengan demikian diharapkan melalui laporan *tracer study* dapat memberikan gambaran kepada pimpinan mengenai tingkat mutu layanan dalam bidang akademik lulusan tahun 2020 melalui survei yang diberikan kepada para lulusan dan survei kepuasan pengguna yang diberikan kepada pengguna lulusan Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer.

b. **Tujuan.** Laporan *tracer study* disusun guna mengetahui kinerja dan kompetensi hasil pendidikan di Program Studi Administrasi Pertahanan yang telah mengalami transisi dari proses pendidikan menuju dunia penugasan. Mengetahui *output* dan *outcome* pendidikan dalam penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan. Selain itu, *tracer study* merupakan salah satu bahan referensi bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan guna memelihara, memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan Akademi Militer dalam memenuhi kriteria akreditasi/ sertifikasi BAN-PT serta tanggung jawab (akuntabilitas) mutu layanan bidang akademik di Akademi Militer dalam menyiapkan Taruna/ Taruni khususnya Program Studi Administrasi Pertahanan di masa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

a. **Ruang Lingkup.** Ruang lingkup laporan *tracer study* yang disusun meliputi investigasi dan analisa terhadap jejak karir para lulusan Program Studi Administrasi Pertahanan Tahun 2020. Laporan ini ditujukan untuk memahami jalur karir atau penugasan yang diberikan dan dijalani oleh alumni setelah mereka menyelesaikan

pendidikan di Akademi Militer. *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pola pilihan karir, sejauh mana konsistensi atau kesesuaian antara pendidikan yang diberikan dan tuntutan penugasan, serta dampak dari pendidikan militer terhadap kemajuan karir dan kontribusi mereka dalam berbagai bidang profesi. Selain itu, *tracer study* digunakan untuk mengukur kualitas lulusan dalam konteks pertahanan dan keamanan nasional, yang meliputi beberapa aspek diantaranya etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

b. **Tata Urut.** Laporan ini dibuat dengan tata urut sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan
- 2) Bab II Pelaksanaan Kegiatan
- 3) Bab III Hasil dan Analisis Tracer Study
- 4) Bab IV Kesimpulan dan Saran
- 5) Bab V Penutup

4. **Dasar.**

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

5. **Metode.** Metode pengumpulan data yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah metode survei dengan kuesioner sebagai alat. Butir-butir pertanyaan dalam survei telah diatur dan diformat menggunakan aplikasi Google Forms, atau yang dikenal juga sebagai Google Formulir. Penggunaan alat ini memungkinkan kemudahan dalam mengumpulkan dan menganalisis data tanggapan dari responden. Penyebaran kuesioner dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp yang dikirimkan kepada alumni/ Perwira Remaja (Paja) Akademi Militer dan komandan satuannya.

Responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka pada periode tertentu, yaitu mulai dari tanggal 01 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022. Selama rentang waktu tersebut, Alumni/ Perwira Remaja (Paja) dan komandan satuannya diharapkan dapat mengisi kuesioner dengan tulus dan jujur, serta menyampaikan pandangan mereka terhadap berbagai aspek sesuai fakta yang sebenarnya. Semua tanggapan yang diberikan oleh responden akan dikumpulkan secara otomatis melalui link yang terdapat pada link tracerstudy.kemdikbud.go.id untuk lulusan Taruna (Perwira Remaja) dan Google Forms untuk komandan satuan.

Keseluruhan proses ini didesain untuk mendapatkan masukan yang berharga dari alumni/ Perwira Remaja (Paja) dan komandan satuannya, sehingga institusi dapat terus berusaha dalam meningkatkan kualitas layanan akademik dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi sistem proses belajar mengajar di Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer.

6. **Instrumen.** Instrumen pengukuran *tracer study* untuk lulusan akademi militer adalah kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang meliputi beberapa hal seperti:

- a. Status alumni pada saat mengisi *tracer study*.
- b. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
- c. Keselarasan Horizontal (kesesuaian Bidang Kerja Lulusan/ Prodi lulusan yang bersangkutan).
- d. Keselarasan Vertikal (keselarasan antara jenjang pendidikan untuk pekerjaan yang sedang ditekuni dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan).

Sedangkan pada survei kepuasan pengguna dilakukan berdasarkan aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sebagai berikut:

- a. Etika. Instrumen pengukuran harus mencakup pertanyaan yang mengevaluasi tingkat sikap dan etika serta moral para lulusan Prodi Administrasi Pertahanan.
- b. Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu. Instrumen ini meliputi pertanyaan yang mengevaluasi pemahaman lulusan terhadap prinsip-prinsip militer, strategi pertahanan, taktik, manajemen sumber daya, dan disiplin ilmu yang relevan dengan Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer.
- c. Kemampuan Berbahasa Asing. Memberikan penilaian kemampuan lulusan dalam berkomunikasi dalam bahasa asing, yang penting dalam lingkungan militer internasional.
- d. Penggunaan Teknologi Informasi. Para lulusan Prodi Administrasi Pertahanan harus memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi dan kemampuan untuk menggunakannya secara efektif.
- e. Kemampuan Berkomunikasi. Komunikasi yang efektif adalah keterampilan penting dalam lingkungan militer.
- f. Kerjasama Tim. Kemampuan untuk bekerja dalam tim sangat penting dalam melaksanakan tugas baik tugas sehari-hari, operasi militer perang maupun tugas operasi militer selain perang.
- g. Pengembangan Diri. Kemampuan lulusan untuk melakukan pengembangan diri dalam lingkungan dinas.

Hasil data dari *tracer study* dan *survey* kepuasan pengguna lulusan diharapkan dapat membantu Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer dalam meningkatkan kurikulum dan mempersiapkan lulusan mereka dengan lebih baik untuk tantangan di masa yang akan datang.

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

a. Waktu.

- 1) Bulan : Agustus 2022
- 2) Pukul : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku.

b. **Tempat Pelaksanaan.** Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada responden.

8. **Analisis Deskripsi Frekuensi.** Analisis deskriptif akan dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2016 untuk menggambarkan respon kepuasan Taruna Akademi Militer terhadap sistem praktik layanan di bidang akademik dalam aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Analisis ini akan mencakup frekuensi jawaban untuk kategori Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang, serta juga akan diilustrasikan dalam bentuk prosentase jawaban.

Para responden diharapkan mengisi kuesioner dengan menggunakan skala penilaian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skala Penilaian

No	Skala Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Sangat Baik (SB)	4	Pelayanan sangat memuaskan
2.	Baik (B)	3	Pelayanan memuaskan
3.	Cukup (C)	2	Pelayanan cukup memuaskan
4.	Kurang (K)	1	Pelayanan kurang memuaskan

Data dari kuesioner akan dianalisis dalam Microsoft Excel untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai tingkat *tracer study* lulusan terhadap masing-masing aspek. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi aspek yang sudah baik serta aspek yang perlu ditingkatkan kualitasnya.

Hasil dari analisis ini akan memberikan informasi yang berharga bagi Prodi Administrasi Pertahanan untuk menilai efektivitas layanan akademik yang diberikan dan mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik/ Taruna ke depannya.

Rentang Skala adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan Kepuasan Pengguna. Menurut Umar Husein (2010) menentukan rentang skala dengan rumus:

$$RS = \frac{(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut: Untuk penelitian ini digunakan $m = 4$

$$RS = \frac{(4 - 1)}{4} = 0,75$$

Tabel 2. Rentang Nilai Kepuasan

No	Interval	Keterangan
1	1,00 - 1,75	Kurang
2	>1,75 – 2,50	Cukup
3	>2,50 – 3,25	Baik
4	>3,25 – 4,00	Sangat Baik

BAB III

HASIL DAN ANALISIS *TRACER STUDY* 2022

9. **Umum.** *Tracer study* diatur oleh Kemendikbud sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan produk Perguruan Tinggi dalam upaya memperbaiki kualitas. Fasilitas *tracer study* sudah didukung integrasi pada *Website* Akademi Militer sehingga dapat diakses dengan mudah. Hasil analisis di bawah ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh lulusan/ alumni (Paja) dan pengguna lulusan Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer.

Tabel 3.1 Data Jumlah Lulusan

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH LULUSAN	RATA-RATA IPK	KET
1	2020	31	3,38	TS-2
Total		31		

Sumber: Data Mindik Akmil tahun 2022

Dari tabel 3.1 diperoleh data dari administrasi pendidikan Akademi Militer tahun 2022 jumlah total lulusan tahun 2020 sebanyak 31 orang. Sedangkan data rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,38. Sedangkan lama waktu mengikuti studi/ pendidikan di Prodi Administrasi Pertahanan 100% dapat menyelesaikan selama empat tahun.

Lulusan/ Taruna Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer mengalami proses pendidikan yang komprehensif untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin di lingkungan militer. Proses ini mencakup pemberian ilmu pengetahuan dan keterampilan yang beragam, dengan fokus pada aspek-aspek seperti pengetahuan militer, kedisiplinan, kepemimpinan, fisik, mental, dan etika. Berikut adalah beberapa komponen utama dari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada taruna selama mengikuti studi di Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer yang terdiri dari:

- a. Ilmu di bidang Militer. Taruna mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep militer, strategi, taktik, logistik, dan teknologi yang relevan dalam konteks militer. Taruna mempelajari sejarah pertempuran, doktrin militer, dan cara beroperasi dalam berbagai jenis situasi dan lingkungan.
- b. Disiplin. Akademi Militer menekankan kedisiplinan yang ketat sebagai bagian penting dari persiapan militer. Taruna diajarkan untuk mengikuti aturan, peraturan, dan prosedur yang telah ditetapkan dengan ketat. Kedisiplinan ini membantu Taruna mengembangkan sikap tanggung jawab, ketelitian, dan ketepatan dalam tindakan Taruna.
- c. Kepemimpinan. Pendidikan kepemimpinan merupakan inti dari Akademi Militer. Taruna dipersiapkan untuk menjadi pemimpin yang efektif, memahami bagaimana memotivasi tim, mengambil keputusan dalam tekanan, dan memberikan contoh yang baik. Taruna belajar tentang berbagai gaya kepemimpinan dan diberi kesempatan untuk mempraktikkannya dalam situasi simulasi.
- d. Keterampilan fisik. Aspek fisik sangat penting dalam kehidupan militer. Taruna mengikuti pelatihan fisik yang intens, termasuk latihan kebugaran, drill militer, dan latihan lapangan. Kondisi fisik yang prima memungkinkan Taruna beroperasi secara efisien dalam lingkungan yang menuntut mobilitas tinggi.
- e. Keterampilan mental. Taruna juga dilatih untuk mengembangkan kekuatan mental, termasuk ketahanan terhadap tekanan, kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, serta adaptabilitas dalam menghadapi situasi yang berubah-ubah.
- f. Etika dan nilai-nilai militer. Pendidikan di Akademi Militer mengajarkan Taruna tentang etika, integritas, dan nilai-nilai militer yang mendasari tindakan Taruna. Taruna dipersiapkan untuk dapat mengambil keputusan yang benar dan logis, serta dalam tindakan selalu penuh dengan kejujuran dan rasa tanggung jawab.

Selama mengikuti studi/ pendidikan di Prodi Administrasi Pertahanan para lulusan/ Taruna dihadapkan pada tantangan fisik dan mental yang berat. Dengan tujuan utama dari studi/ pendidikan adalah menghasilkan pemimpin yang siap menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan militer, memiliki kecakapan teknis, keterampilan kepemimpinan serta komitmen terhadap tugas.

10. Hasil *Tracer Study* Lulusan/ Alumni.

a. Total Responden.

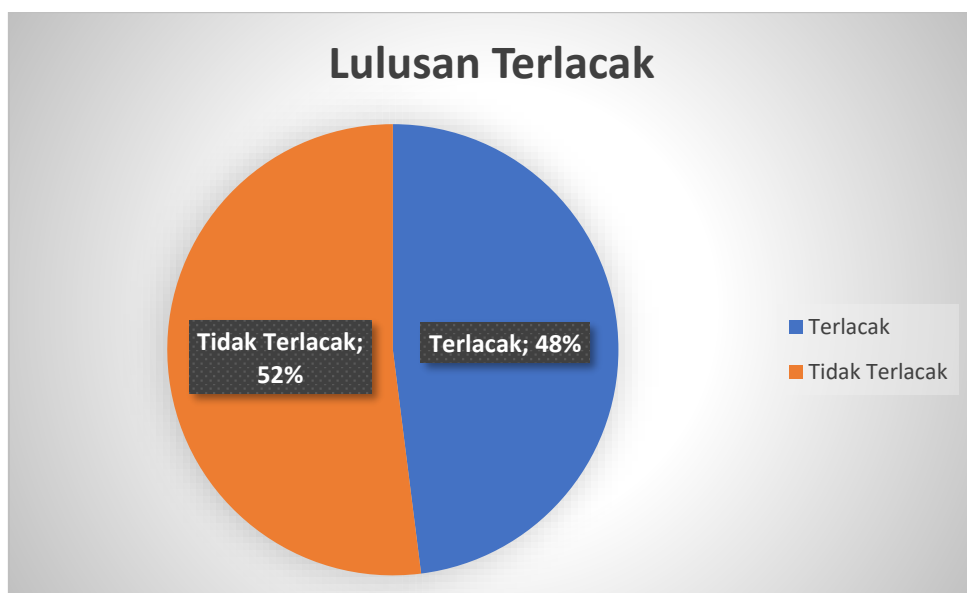
Responden dalam penyelenggaraan *tracer study* tahun 2022 adalah lulusan tahun 2020 yang telah lulusan ± 2 tahun menyelesaikan studi. Lulusan tersebut diasumsikan telah bekerja selama ± 2 tahun. Sesuai dengan aturan Kemendikbud No.754 Tahun 2020 tentang *tracer study* sebagai salah satu bagian dalam pemenuhan indikator kinerja utama perguruan tinggi, menginstruksikan kepada seluruh perguruan tinggi dibawah naungan Kemendikbudristek melakukan *tracer study* terhadap alumni minimal 1 tahun setelah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi. Periode ini dianggap telah cukup untuk nantinya hasil penilaian alumni digunakan untuk pengkajian kondisi alumni dan pengembangan perguruan tinggi kedepannya.

Tabel 3.2 Lulusan Terlacak pada *Tracer Study*

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH TERLACAK	KET
1	2020	31	15	TS-2

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Dari Tabel 3.2 diketahui bahwa total alumni yang ikut berpartisipasi dalam program *tracer study* Prodi administrasi Pertahanan Akmil sebanyak 15 orang. Prosentase dari lulusan yang terlacak sebesar 48% atau sejumlah 15 orang dari total lulusan tahun 2020 sejumlah 31 orang seperti terlihat pada gambar 3.1. Pencapaian banyaknya responden yang mengisi kuesioner diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.



Gambar 3.1 Lulusan Terlacak *Tracer Study*

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

b. Status pekerjaan lulusan.

Dari 15 responden survei, 100% menyatakan saat ini dalam status bekerja di instansi pemerintah seperti ditunjukkan pada tabel 3.3. Pekerjaan atau jabatan yang saat ini dilaksanakan oleh sebagian besar alumni Prodi Administrasi Pertahanan adalah sebagai Komandan Peleton (Danton) maupun Perwira Urusan (Paur) sesuai dengan korps masing-masing di lingkungan TNI AD. Alumni lulusan Akademi Militer atau kerap disebut Perwira Remaja (Paja) merupakan individu yang telah menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer dan telah diberikan pangkat Letnan Dua dengan jabatan di satuan yang ditetapkan oleh Mabesad. Seorang Paja memiliki tanggung jawab dan tugas-tugas yang penting dalam mengoperasikan dan mengelola unit militer serta berkontribusi pada tugas-tugas pertahanan dan keamanan nasional. Perwira remaja harus memiliki kombinasi keterampilan kepemimpinan, keterampilan teknis militer, etika yang kuat, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang berubah. Perwira remaja TNI AD sering ditempatkan dalam dua peran utama, yaitu sebagai komandan peleton (*platoon commander*) atau sebagai perwira staf (*staff officer*). Berdasarkan hasil *tracer study* lulusan, didapatkan data bahwa perwira remaja prodi Administrasi Pertahanan ditempatkan di satuan sebagai seorang komandan peleton atau perwira staf.

Tabel 3.3 Status Pekerjaan Lulusan

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PROSENTASE %
1	Instansi Pemerintah	15	100
2	Wiraswasta	0	0
3	Melanjutkan Pendidikan	0	0
4	Sedang Mencari Pekerjaan	0	0
5	Tidak Bekerja	0	0
	Jumlah Total	15	100

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Dari Tabel 3.3 diketahui bahwa dari responden yang ikut berpartisipasi dalam program *tracer study* Prodi administrasi Pertahanan Akmil sebanyak 15 orang bekerja pada instansi pemerintah. Prosentase dari status pekerjaan lulusan sebesar 100% atau sejumlah 15 orang seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Status Pekerjaan

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

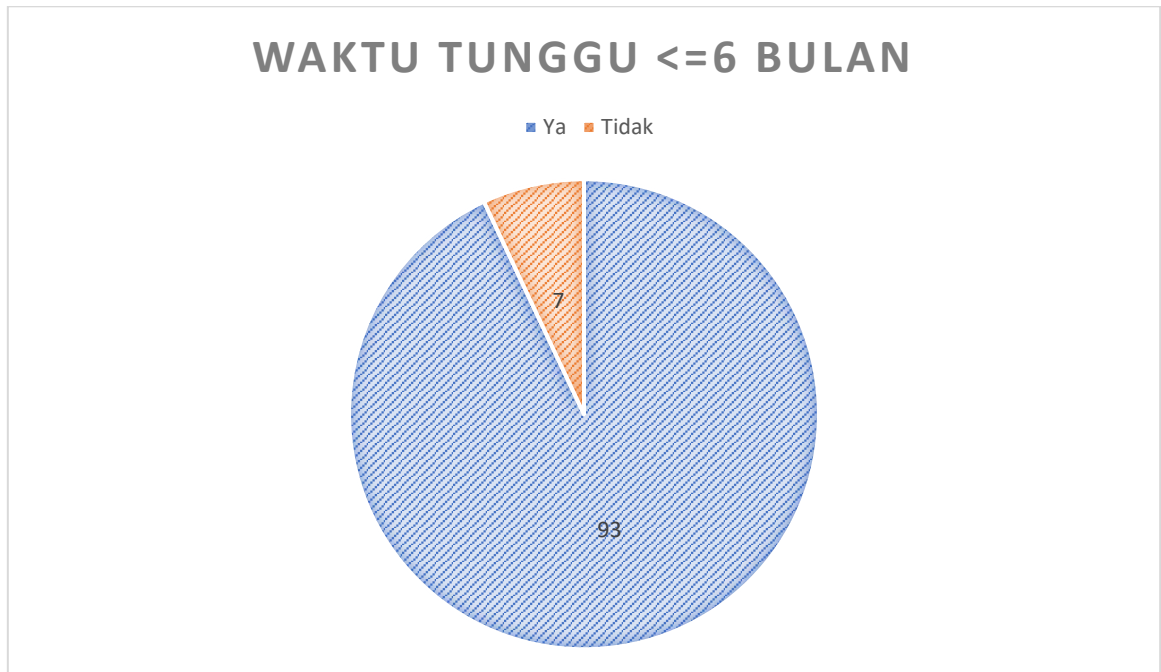
c. Waktu Tunggu dan Pendapatan. Sebagian besar lulusan/ alumni Prodi Administrasi Pertahanan mengalami waktu tunggu yang relatif singkat untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan pertama setelah lulus, dengan rentang waktu tunggu ≤ 6 bulan sejumlah 14 orang dan 1 orang menyatakan lebih dari 6 bulan. Hal ini disebabkan karena setelah lulus dari Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer alumni dilantik menjadi letnan dua dengan gelar sarjana terapan pertahanan secara otomatis menjadi Abdi Negara. Adapun perbedaan dari 1 orang yang menganggap waktu tunggu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan karena adanya pendidikan lanjutan berdasarkan kecabangan masing-masing padahal sudah mendapatkan status sebagai pekerja di instansi pemerintah dan sudah mendapatkan gaji. Dari data tersebut dapat dianalisa bahwa tingkat kesiapan dan relevansi kompetensi yang diperoleh oleh lulusan dalam menghadapi tantangan profesional di lapangan sudah baik.

Tabel 3.4 Waktu Tunggu ≤ 6 Bulan untuk mendapatkan pekerjaan

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PROSENTASE %
1	Ya	14	93
2	Tidak	1	7
Jumlah Total		15	100

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Dari data Tabel 3.4 diperoleh keterangan bahwa dari responden yang ikut berpartisipasi dalam program *tracer study* sebanyak 15 orang sebesar 93% menyatakan mendapatkan pekerjaan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dan 7% menyatakan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan seperti terlihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Prosentase Waktu Lama Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

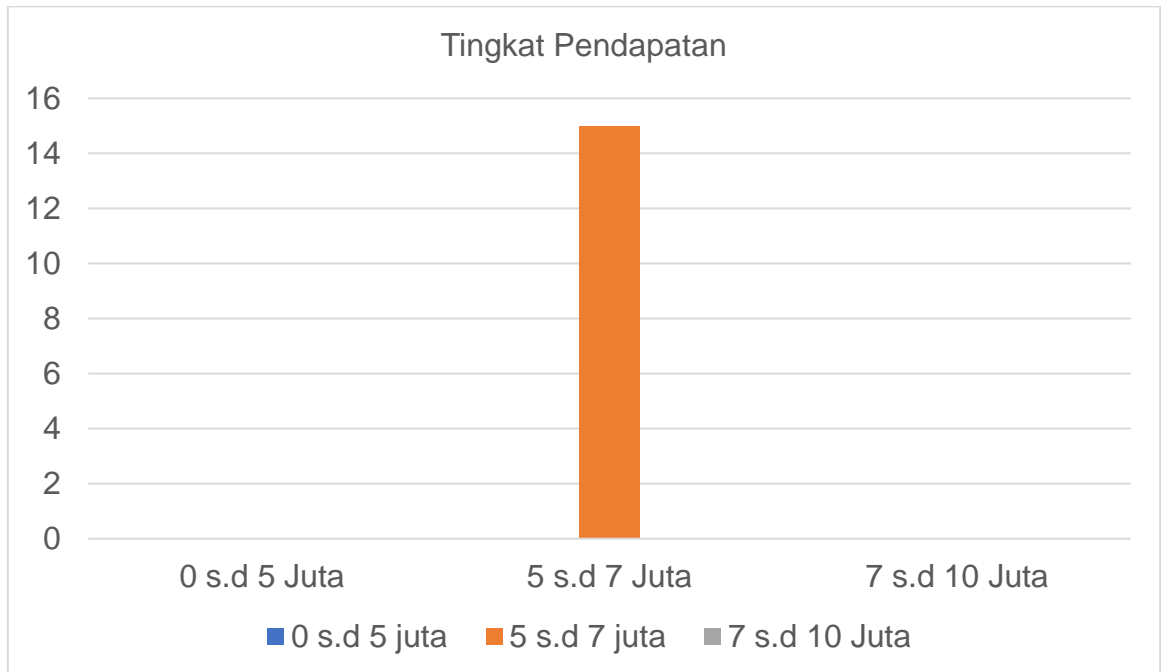
Dari data yang diperoleh pada tingkat pendapatan lulusan dari 15 orang responden lulusan Program Studi Administrasi Pertahanan menyatakan sudah bekerja di instansi pemerintah TNI AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) dan sudah memperoleh pendapatan atau gaji berada dikisaran empat juta rupiah sampai dengan delapan juta rupiah tiap bulannya ($4 \leq 8$ juta/ bulan) sesuai tabel 3.4. Pendapatan tersebut terdiri dari gaji pokok, tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja (Tunkin). Hal ini berlaku secara umum, mengingat sebagai pegawai di lingkungan instansi pemerintah telah menentukan standar pendapatan baik sipil maupun militer.

Tabel 3.5 Tingkat Pendapatan

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PROSENTASE %
1	0 \leq 4 juta/ bulan	0	0
2	4 \leq 8 juta/ bulan	15	100
3	8 \leq 10 juta/ bulan	0	0
Jumlah Total		15	100

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

Dari tabel 3.5 diketahui bahwa dari responden yang ikut berpartisipasi dalam program *tracer study* sebanyak 15 orang bekerja pada instansi pemerintah seluruhnya memperoleh pendapatan/ gaji pada kisaran $4 \leq 8$ juta per bulan. Prosentase dari pendapatan/ gaji lulusan $4 \leq 8$ juta per bulan sebesar 100% atau sejumlah 15 orang seperti terlihat pada gambar grafik 3.4.



Gambar 3.4 Grafik Pendapatan

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

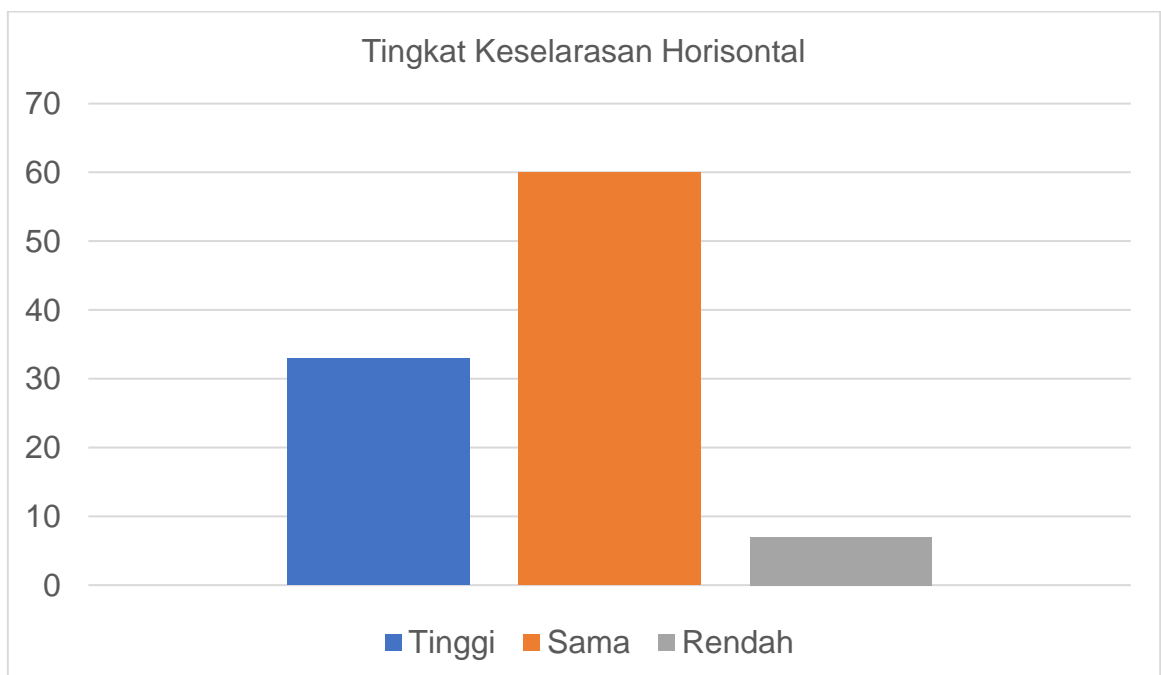
d. Keselarasan Horizontal. Secara umum keselarasan horizontal adalah Keselarasan antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu yang ditempuh ketika di bangku kuliah. Hal ini sebagai salah satu indikator penting untuk melihat apakah proses perkuliahan dengan berbagai kurikulum, mata kuliah, dan pengajarannya menjadi bukti apakah selaras dengan kebutuhan dunia dunia kerja atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa alumni yang sudah atau sedang berkiprah di dunia kerja apakah sudah sesuai dengan keilmuan atau kompetensinya. Hal ini menjadi penting untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (*link and match*), sehingga penting sekali mengetahui terkait keselarasan horizontal ini. Terkait dengan keselarasan horizontal, untuk alumni Prodi Administrasi Pertahanan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tingkat Keselarasan Horisontal

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PROSENTASE %
1	Tinggi	5	33
2	Sama	9	60
3	Rendah	1	7
	Jumlah Total	15	100

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

Dari data yang diperoleh pada tabel 3.6, tingkat keselarasan bidang studi pada Prodi Administrasi Pertahanan dengan pekerjaan lulusan diperoleh 33% dari responden menyatakan tingkat keselarasan horisontal yang tinggi, 60% dari responden menyampaikan tingkat keselarasan horisontal dengan menyatakan tingkat keselarasan sama, sedangkan 7% responden menyatakan keselarasan horisontal dengan tingkatan yang rendah. Alumni Prodi Administrasi Pertahanan sebagian besar menyatakan bahwa pendidikan yang mereka tempuh rata-rata selama 4 tahun di Akademi Militer memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia kerja/ kedinasan yang dijalani saat ini. Oleh karena itu, telah terjadi keselarasan yang baik antara mata kuliah yang diajarkan selama pendidikan atau perkuliahan dengan dunia kerja yang dijalani oleh alumni saat ini seperti terlihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5. Keselarasan Horizontal Alumni Prodi Administrasi Pertahanan

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

Keselarasan horizontal dalam konteks ini memiliki makna relevansi antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/ prodi lulusan yang bersangkutan. Sehingga masukan dari instansi ataupun perusahaan pengguna alumni sebagai tempat bekerjanya, sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan sekarang dan di masa yang akan datang.

e. Keselarasan Vertikal. Tingkat keselarasan vertikal merupakan tingkat keselarasan antara jenjang/ tingkat pendidikan yang paling tepat dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan untuk pekerjaan yang saat ini dijabat. Survei *tracer study* pada aspek ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu indikator utama untuk mengetahui bagaimana kurikulum, mata kuliah, bahan kajian dan capaian lulusan apakah sudah sesuai dengan jenjang atau tingkat pekerjaan alumni saat ini atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa alumni yang sudah atau sedang bekerja apakah sudah sesuai dengan tingkat keilmuan atau kompetensinya. Sehingga bisa dipahami, bahwa pekerjaan sekarang ini sebenarnya membutuhkan sampai level sarjana, atau pascasarjana, atau bahkan cukup sekolah menengah saja. Hal ini menjadi sangat berharga untuk mengukur tingkat keselarasan tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang diemban di dunia kerja (*link and match*) oleh alumni Prodi Administrasi pertahanan.

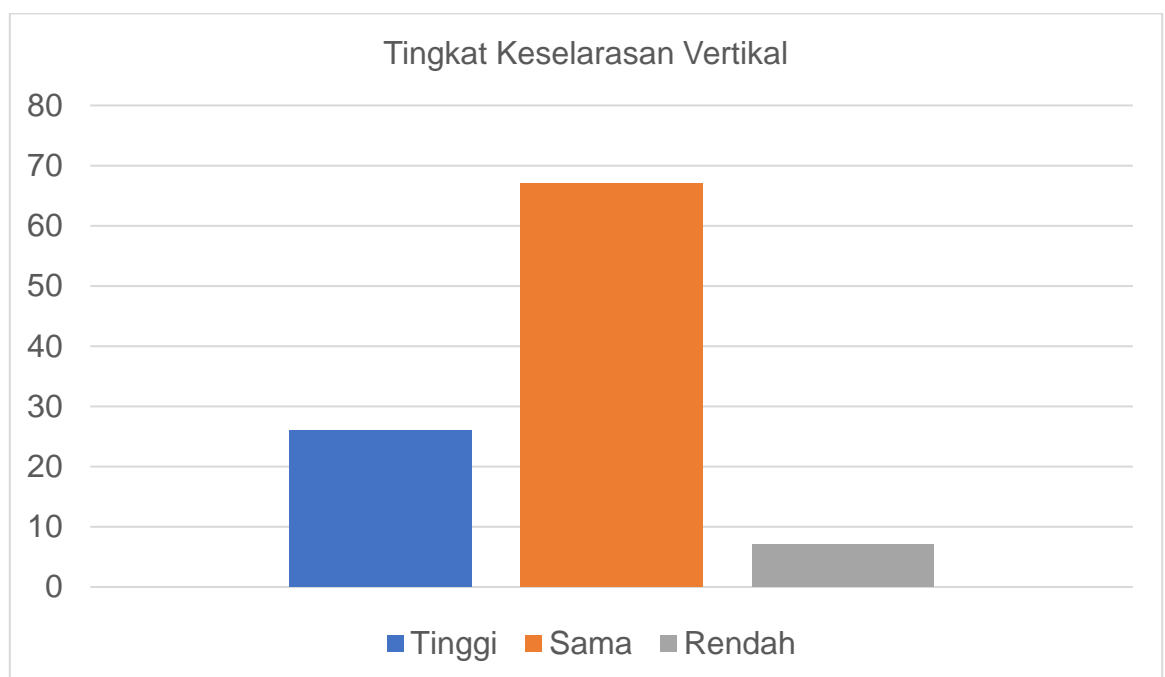
Tabel 3.6 Tingkat Keselarasan Vertikal

NO	KETERANGAN	JUMLAH	PROSENTASE %
1	Setingkat Lebih Tinggi	4	26
2	Tingkat Yang Sama	10	67
3	Setingkat Lebih Rendah	1	7
	Jumlah Total	15	100

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

Dari data survei yang diperoleh sesuai tabel 3.6 menunjukkan keselarasan vertikal Alumni Prodi Administrasi Pertahanan bahwa 4 orang responden menyatakan tingkat keselarasan pendidikan setingkat lebih tinggi untuk level pekerjaan yang mereka emban saat ini, 10 orang responden menyatakan bahwa tingkat keselarasan pendidikan sudah sesuai atau sama untuk level pekerjaan yang mereka jalani saat ini, sedangkan 1 orang responden menyampaikan bahwa tingkat keselarasan pendidikan setingkat lebih rendah untuk pekerjaan yang dijabat saat ini.

Dari data tabel 3.6 menunjukkan bahwa prosentase Alumni Prodi Administrasi Pertahanan yang mengikuti *tracer study* sebesar 26% merasa bahwa keselarasan tingkat pendidikan dengan pekerjaannya saat ini setingkat lebih tinggi, sebesar 67% menyatakan sudah sesuai atau selaras dengan level pekerjaan yang diemban saat ini, sedangkan 7% responden menyatakan bahwa alumni Prodi Administrasi Pertahanan merasa bahwa untuk kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini cukup dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah. Untuk prosentase tingkat keselarasan vertikal yang diperoleh dari data survei kepada lulusan/ alumni Prodi Administrasi Pertahanan dapat dilihat pada gambar 3.6.



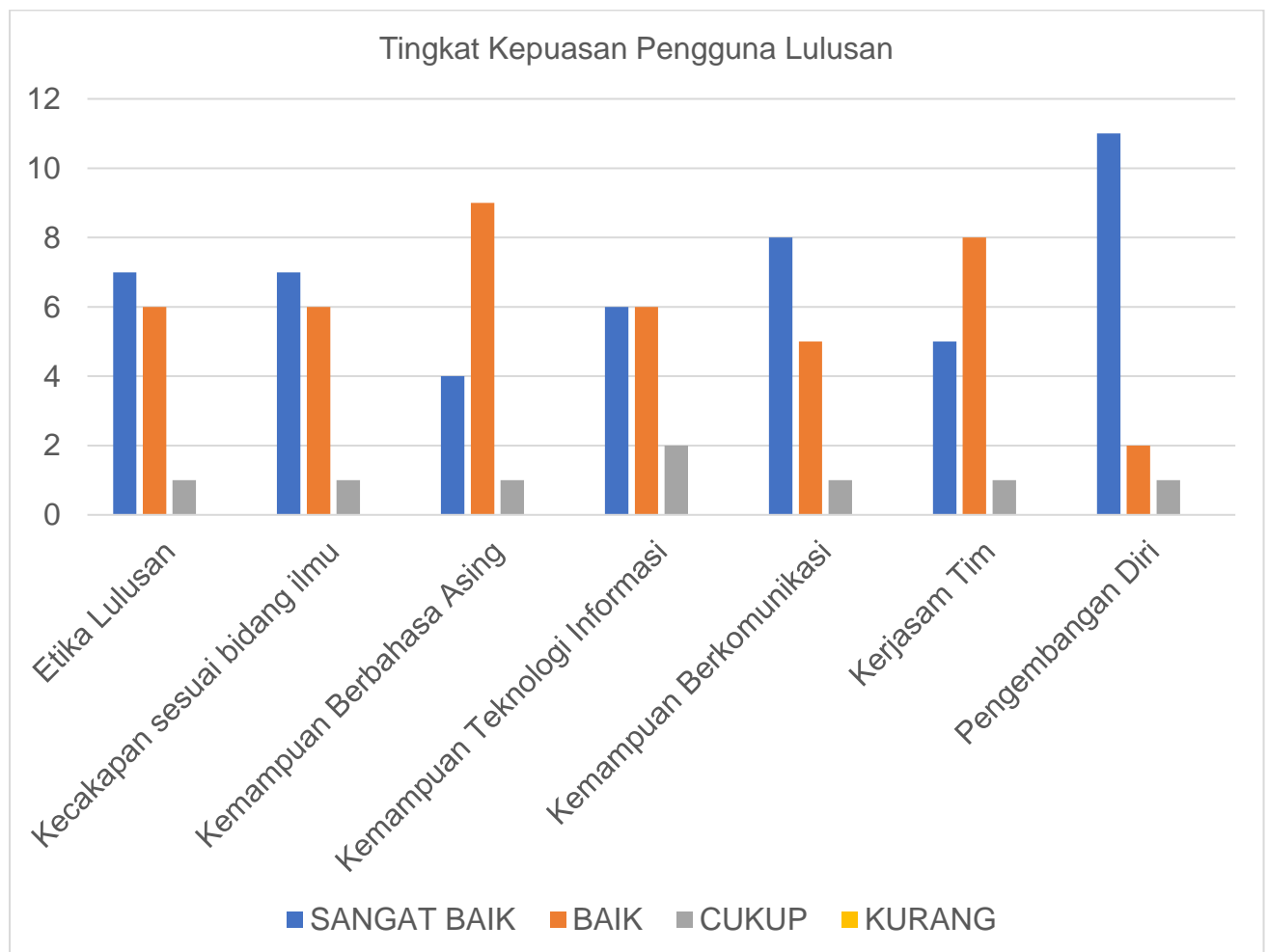
Gambar 3.6 Keselarasan Vertikal Alumni Prodi Administrasi Pertahanan

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas alumni menyatakan bahwa jenjang pendidikan mereka sudah sesuai dengan pekerjaan atau profesinya saat ini. Angka yang mayoritas ini, membuktikan bahwa alumni bekerja pada bidang-bidang yang memang membutuhkan level sarjana untuk bisa mengerjakannya dengan baik. Profil ideal lulusan pada level sarjana adalah memiliki kompetensi yang profesional, kemampuan pedagogik, kepribadian unggul, dan kepekaan sosial yang memadai. Juga beberapa pekerjaan membutuhkan seperangkat kajian, analisis, evaluasi, dan kreasi dalam pelaksanaannya.

11. Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan/ Stakeholder (Komandan).

Survei tingkat kepuasan pengguna lulusan diberikan kepada para atasan lulusan atau Komandan Satuan dengan jumlah 14 responden. Hasil dari survei tingkat kepuasan pengguna lulusan khususnya dari perspektif para Komandan Satuan, maka Akademi Militer khususnya Prodi Administrasi Pertahanan akan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang sejauh mana kondisi lulusan Prodi Administrasi Pertahanan dalam etika, kecakapan sesuai bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemauan untuk bekerjasama dalam tim serta keinginan untuk mengembangkan diri sesuai kebutuhan di dalam lingkungan kerja atau kedinasan. Hasil survei ini merupakan langkah penting guna melakukan identifikasi terhadap aspek mana saja yang harus perlu diadakan peningkatan lebih lanjut. Berikut ini grafik hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan ditinjau dari beberapa aspek yang ditunjukkan dalam Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Pada Tabel 3.7 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan prodi Administrasi Pertahanan dilihat dari berbagai aspek.

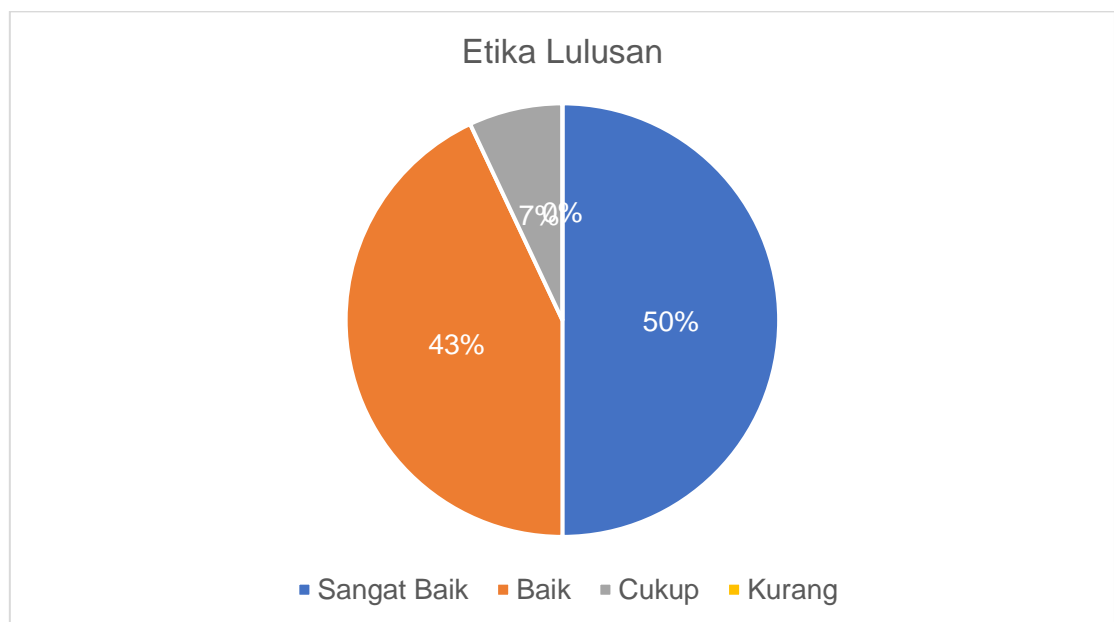
Tabel 3.7 Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

NO	ASPEK	FREKUENSI				PERSENTASE %			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Etika lulusan	7	6	1	0	50	43	7	0
2	Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu	7	6	1	0	50	43	7	0
3	Kemampuan Berbahasa Asing	4	9	1	0	29	64	7	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	6	6	2	0	43	43	14	0
5	Kemampuan Berkomunikasi	8	5	1	0	57	36	7	0
6	Kerjasama Tim	5	8	1	0	36	57	7	0
7	Pengembangan Diri	11	2	1	0	79	14	7	0

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Secara khusus, berdasarkan perhitungan dari berbagai aspek diperoleh hasil sebagai berikut:

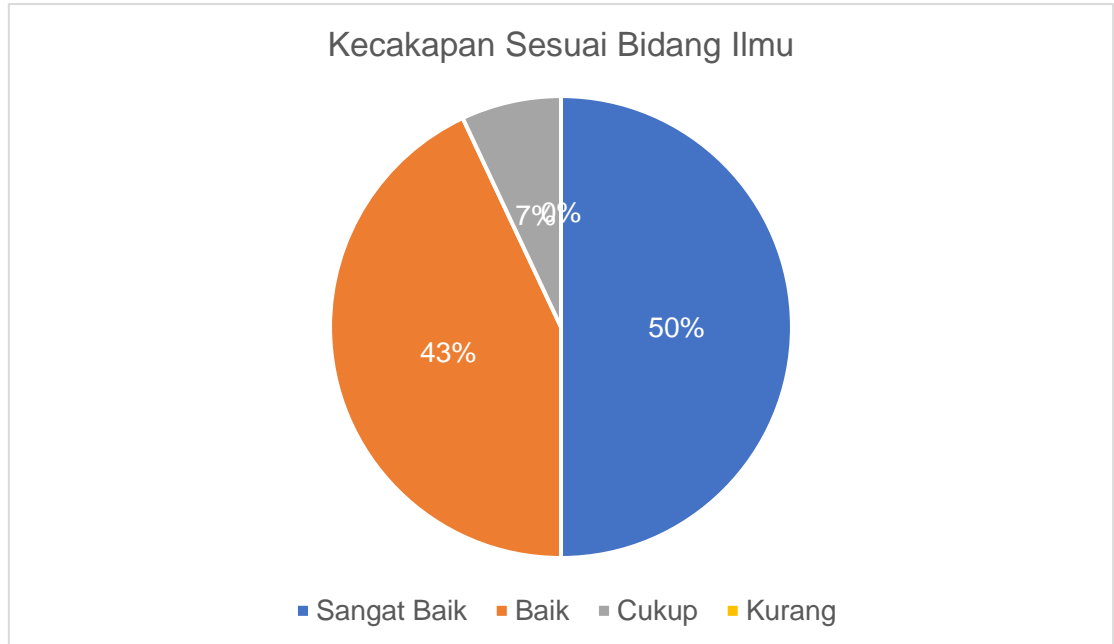
- a. Pada Aspek Etika Lulusan, diperoleh persentase hasil penilaian kepuasan pengguna menyatakan sangat baik sebanyak 7 orang atau 50 %, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 43%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%. Aspek etika lulusan dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 Hasil Survey Aspek Etika Lulusan

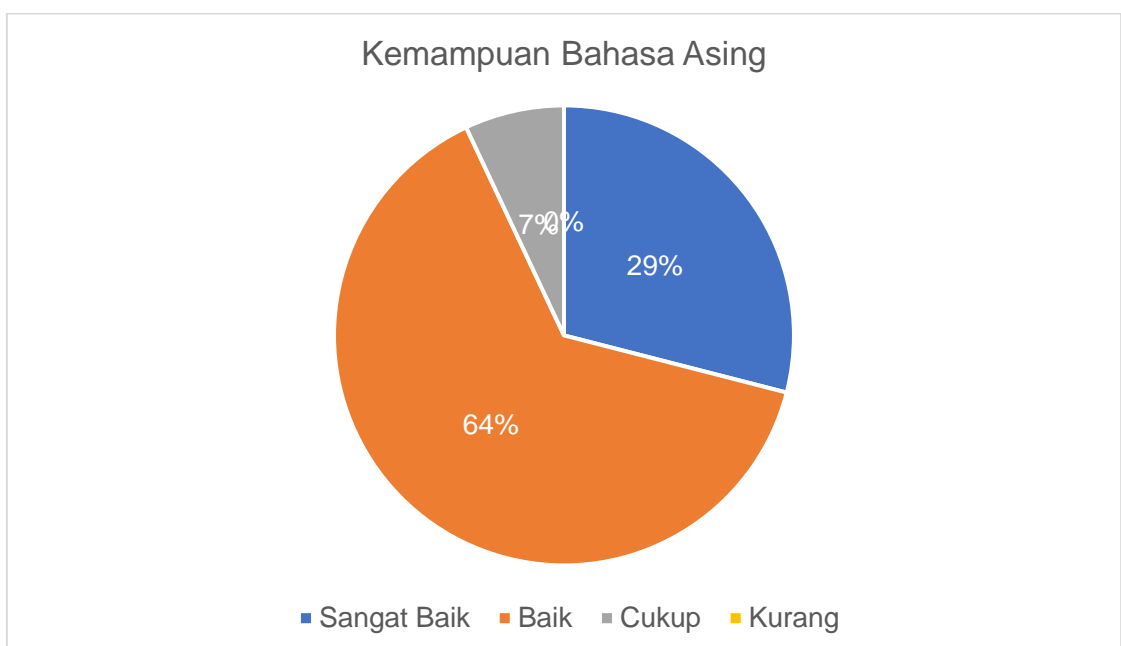
Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

b. Pada Aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu, diperoleh persentase hasil penilaian kepuasan pengguna menyatakan sangat baik sebanyak 7 orang atau 50%, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 43%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang tidak ada atau 0%.



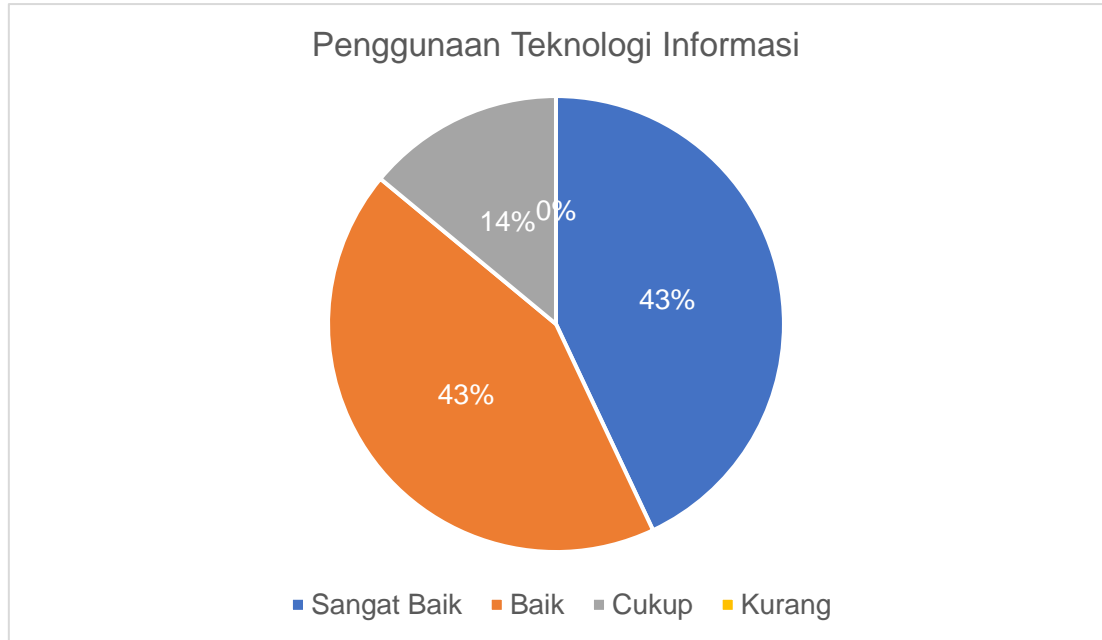
Gambar 3.9 Hasil Survey Aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu
Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

c. Pada aspek Kemampuan Bahasa Asing, diperoleh persentase hasil penilaian kepuasan pengguna sangat baik sebanyak 4 orang atau 29%, yang menyatakan baik sebanyak 9 orang atau 64%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 3.10 Hasil Survey Aspek Kemampuan Bahasa Asing
Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

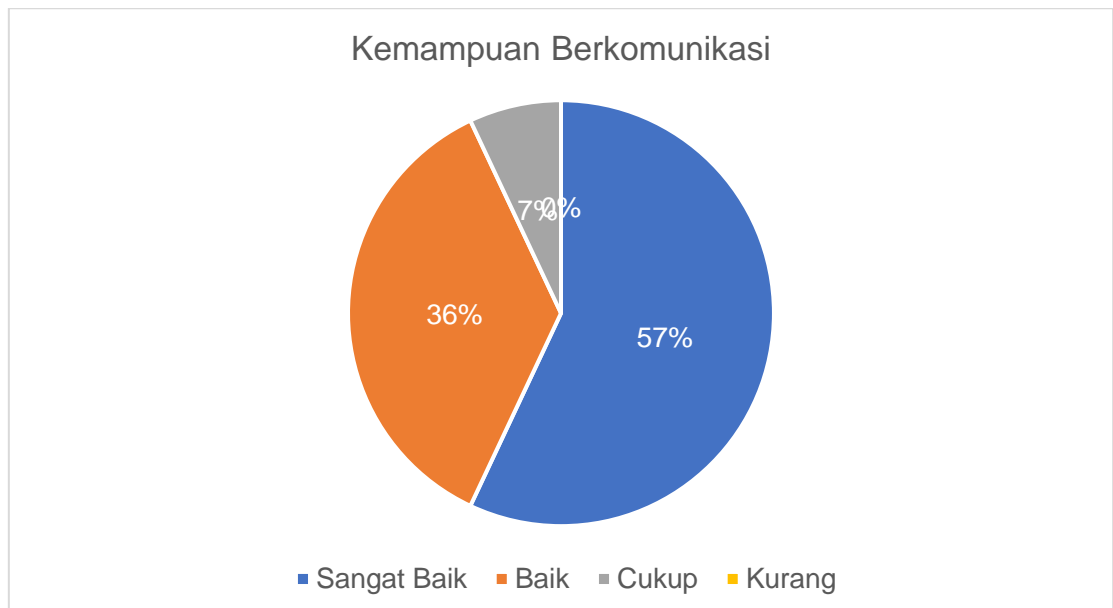
d. Kemampuan Teknologi Informasi dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 6 orang atau 43 %, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 43%, yang menjawab cukup sebanyak 2 orang atau 14% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 3.11 Hasil Survey Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

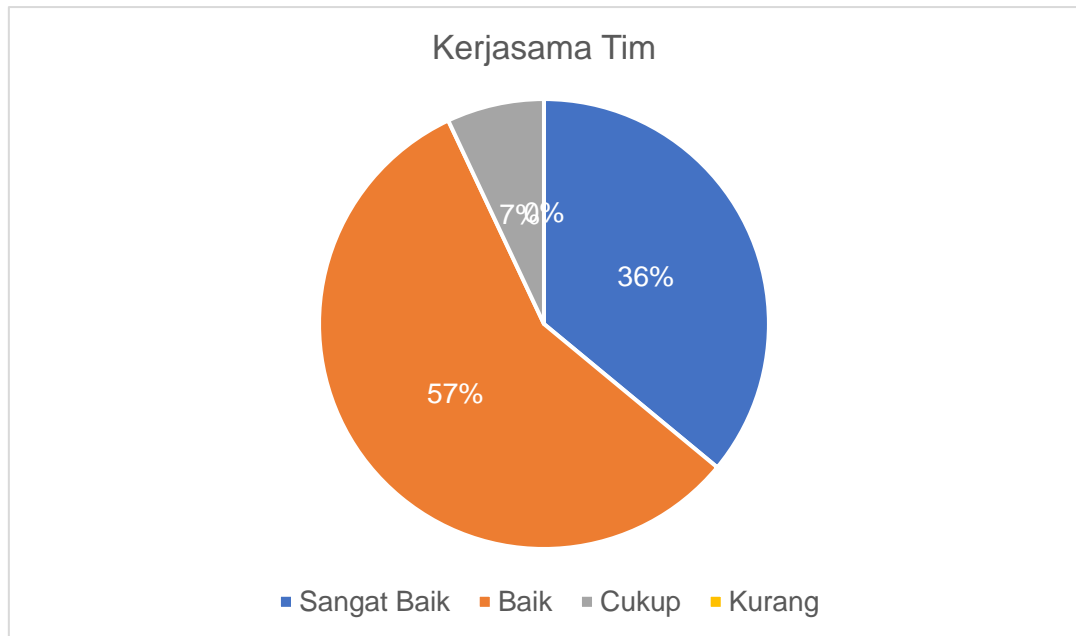
e. Kemampuan Berkomunikasi dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang atau 57%, yang menyatakan baik sebanyak 5 orang atau 36%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 3.12 Hasil Survey Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Sumber: Data olah *Tracer Study 2022*

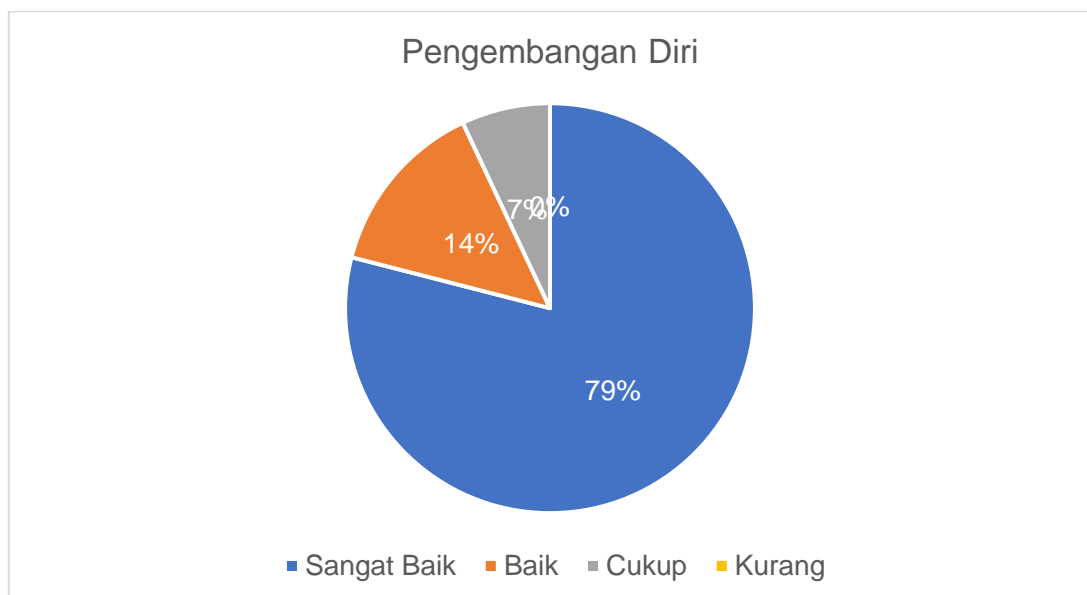
f. Kerjasama Tim dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 5 orang atau 36%, yang menyatakan baik sebanyak 8 orang atau 57%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 3.13 Hasil Survey Aspek Kerjasama Tim

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

g. Pengembangan Diri dihasilkan survey frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 11 orang atau 79%, yang menyatakan baik sebanyak 2 orang atau 14%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang tidak ada atau 0%.



Gambar 3.14 Hasil Survey Aspek Pengembangan Diri

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

Pada Tabel 3.8 menunjukkan jumlah tingkat kepuasan pengguna lulusan. Dengan mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan dapat disimpulkan pada setiap aspek yang ada, apakah lulusan dapat bekerja memuaskan, baik atau kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan ke depannya.

Tabel 3.8 Jumlah Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

NO	ASPEK	FREKUENSI				JUMLAH				TOTAL	RATA-RATA
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Etika lulusan	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
2	Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu	7	6	1	0	28	18	2	0	48	3,43
3	Kemampuan Berbahasa Asing	4	9	1	0	16	27	2	0	45	3,21
4	Penggunaan Teknologi Informasi	6	6	2	0	24	18	4	0	46	3,29
5	Kemampuan Berkomunikasi	8	5	1	0	32	15	2	0	49	3,50
6	Kerjasama Tim	5	8	1	0	20	24	2	0	46	3,29
7	Pengembangan Diri	11	2	1	0	44	6	2	0	52	3,71

Sumber: Data olah *Tracer Study* 2022

a. Dari aspek Etika. Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 7 orang = $4 \times 7 = 28$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$. Jadi total nilai dari aspek sikap dan etika = 48, maka rata-rata nilainya adalah $48 : 14 = 3.43$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Sangat Memuaskan**.

b. Dari aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu. Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 7 orang = $4 \times 7 = 28$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$. Jadi total nilai dari aspek sikap dan etika = 48, maka rata-rata nilainya adalah $48 : 14 = 3.43$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Sangat Memuaskan**.

c. Dari aspek Kemampuan Bahasa Asing. Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang = $4 \times 4 = 16$, yang menyatakan baik sebanyak 9 orang = $3 \times 9 = 27$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$ Jadi total nilai dari kemampuan bahasa asing = 45, maka rata-rata nilainya adalah $45 : 14 = 3.21$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Memuaskan**.

d. Terkait Kemampuan Teknologi Informasi dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 6 orang = $4 \times 6 = 24$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 2 orang = $2 \times 2 = 4$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$. Jadi total nilai 26 dari Kemampuan Teknologi Informasi = 46, maka rata-rata nilainya adalah $46 : 14 = 3.29$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Sangat Memuaskan**.

e. Terkait Kemampuan Berkomunikasi. Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang = $4 \times 8 = 32$, yang menyatakan baik sebanyak 5 orang = $3 \times 5 = 15$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$ Jadi total nilai dari kemampuan komunikasi = 49. Maka rata-rata nilainya adalah $49 : 14 = 3.50$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Sangat Memuaskan**.

f. Terkait Kerjasama Tim dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 5 orang = $4 \times 5 = 20$, yang menyatakan baik sebanyak 8 orang = $3 \times 8 = 24$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$. Jadi total nilai dari kemampuan kerjasama tim = 46, maka rata-rata nilainya adalah $46 : 14 = 3.29$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Sangat Memuaskan**.

g. Terkait Pengembangan Diri dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 11 orang = $4 \times 11 = 44$, yang menyatakan baik sebanyak 2 orang = $3 \times 2 = 6$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$. Jadi total nilai dari pengembangan diri = 52, maka rata-rata nilainya adalah $52 : 14 = 3.71$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori **Sangat Memuaskan**.

Data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni diperoleh bahwa Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer masih memerlukan perbaikan untuk memenuhi target peningkatan mutu yang baik. Data yang diperoleh dari alumni Administrasi Pertahanan Akademi Militer mengindikasikan bahwa ada aspek yang perlu ditingkatkan agar program

studi dapat memenuhi target peningkatan mutu yang diinginkan bagi alumni maupun pengguna lulusan.

Adapun rencana tindak lanjut oleh UPPS/PS yang akan dilakukan guna memenuhi target peningkatan mutu adalah sebagai berikut:

- a. Dari Aspek Etika. Meningkatkan kegiatan yang mengarah pada peningkatan karakteristik peserta didik agar memiliki etika yang baik dalam bekerja.
- b. Dari aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu. Memperbaharui dan meningkatkan kualitas metode dalam penyampaian materi-materi kompetensi utama.
- c. Dari aspek Kemampuan Bahasa Asing. Mengadakan program penggunaan bahasa asing pada hari-hari tertentu.
- d. Terkait Penggunaan Teknologi Informasi. Meningkatkan kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi diluar jam Pelajaran.
- e. Terkait Kemampuan Berkomunikasi. Mengadakan pelatihan dan kompetisi yang dapat mengasah kemampuan berkomunikasi peserta didik.
- f. Terkait Kerjasama Tim. Mengadakan dan menambah penyampaian materi yang menggunakan metode kerjasama tim.
- g. Terkait Pengembangan Diri. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan atau prestasi untuk mengikuti program pengembangan diri secara terstruktur.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

12. **Kesimpulan.** Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kuesioner yang diisi oleh responden pengguna, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil *tracer study* diperoleh penelusuran kondisi alumni sebagai berikut:
 - 1) Total responden pada *tracer study* tahun 2022 yang didikuti oleh 48% (15 responden) dari 31 jumlah lulusan tahun 2020. Sedangkan responden untuk pengguna lulusan Prodi Administrasi Pertahanan Akmil yang didapatkan dari *tracer study* ini adalah 70% (14 dari 20 pengguna). Hal ini berarti baik respon rate lulusan maupun pengguna lulusan lumayan tinggi.
 - 2) IPK rata-rata Alumni Prodi Administrasi Pertahanan lulusan tahun 2020 rata-rata IPK adalah 3,38.

- 3) Pekerjaan atau jabatan yang ditekuni sebagian besar alumni adalah sebagai danton dan perwira staf sesuai dengan korps masing-masing perwira remaja di lingkungan TNI AD.
 - 4) Perwira remaja untuk lama waktu tunggu memperoleh pekerjaan atau jabatan alumni Prodi Administrasi Pertahanan relatif singkat untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan pertama setelah lulus, dengan periode rata-rata kurang dari enam bulan.
 - 5) Pendapatan lulusan Program Studi Administrasi Pertahanan berkisar antara empat juta rupiah sampai dengan delapan juta rupiah tiap bulannya ($4 \leq 8$ juta/ bulan) yang terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan dan tunjangan kinerja (Tunkin).
 - 6) Dari Keselarasan Horizontal, tingkat keselarasan bidang studi pada Prodi Administrasi Pertahanan dengan pekerjaan lulusan diperoleh 33% dari responden menyatakan tingkat keselarasan horisontal yang tinggi, 60% dari responden menyampaikan tingkat keselarasan horisontal dengan menyatakan tingkat keselarasan sama, sedangkan 7% responden menyatakan keselarasan horisontal dengan tingkatan yang rendah.
 - 7) Dari Keselarasan Vertikal, bahwa prosentase Alumni Prodi Administrasi Pertahanan yang mengikuti *tracer study* sebesar 26% merasa bahwa keselarasan tingkat pendidikan dengan pekerjaannya saat ini setingkat lebih tinggi, sebesar 67% menyatakan sudah sesuai atau selaras dengan level pekerjaan yang diemban saat ini, sedangkan 7% responden menyatakan bahwa alumni Prodi Administrasi Pertahanan merasa bahwa untuk kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini cukup dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah
- b. Dari 20 pengguna lulusan hanya sebanyak 14 pengguna lulusan yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner dan memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan. Hasil survei kepuasan pengguna lulusan oleh para komandan satuan menunjukkan bahwa lulusan Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer sebagian besar memenuhi kepuasan kinerja dilihat dari berbagai aspek. Namun masih perlu adanya peningkatan mutu pendidikan sehingga terbentuk lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna.
- 1) Dilihat dari aspek etika. Nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,43. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.

- 2) Dilihat dari aspek kecakapan sesuai bidang ilmu. Nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,43. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.
- 3) Dilihat dari aspek kemampuan bahasa asing. Nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,21. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.
- 4) Terkait Penggunaan Teknologi Informasi dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,29. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.
- 5) Terkait Kemampuan Berkomunikasi dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,50. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.
- 6) Terkait Kerjasama Tim dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,29. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.
- 7) Terkait Pengembangan Diri dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,71. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.

13. **Saran.** Secara umum, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan untuk menilai kepuasan pengguna terhadap lulusan, dilihat dari ketujuh aspek tersebut, dapat dilihat bahwa Prodi Administrasi Pertahanan telah menjalankan kewajibannya dengan predikat yang baik. Saran untuk pengembangan prodi dan peningkatan mutu pendidikan Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer antara lain:

- a. Perlu adanya program latihan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing dimiliki oleh lulusan.
- b. Perlu adanya kegiatan atau program khusus untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam penggunaan Teknologi Informasi.

BAB V

PENUTUP

14. **Penutup.** Demikian laporan *Tracer Study* lulusan Prodi Administrasi Pertahanan dan *survey* kepuasan pengguna lulusan/ *Stakeholder* (Komandan) ini dibuat, sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pimpinan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi Taruna Akademi Militer khususnya Prodi Administrasi Pertahanan di masa yang akan datang.

Magelang, Oktober 2022
Kaprosdi Administrasi Pertahanan



Sri Sulistyowati, S.Si., M.T.

Kolonel Cba (K) NRP 11970088881076

Lampiran:

- A. Data Alumni Prodi Administrasi Pertahanan Lulus Tahun 2020.
- B. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan.

KOORDINATOR DOSEN
PRODI ADMINISTRASI PERTAHANAN

Lampiran A Data Alumni Prodi Administrasi Pertahanan Lulus Tahun 2020 pada Laporan Tracer Study Prodi Administrasi Pertahanan Tahun 2022.

DATA ALUMNI PRODI ADMINISTRASI PERTAHANAN LULUSAN TAHUN 2020

NO	NAMA	NOAK	KELAS	PROGRAM STUDI	JUR	CAB	ASAL SEKOLAH	JML TOTAL		PREDIKAT INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)
								SKS	IP	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	<i>Heny Puspitasari</i>	2016,244	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 1 Toroh Grobogan	149	3,64	Cumlaude
2	<i>Rizkyani Putri</i>	2016,247	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 2 Kota Baru	149	3,60	Cumlaude
3	<i>Sonia Faradila</i>	2016,239	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 9 Bekasi	149	3,60	Cumlaude
4	Ari Rohman Hakim	2016,164	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 1 Bareng Jombang	149	3,58	Cumlaude
5	<i>Irene Novita BR Manik</i>	2016,248	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 15 Medan	149	3,49	Sangat Memuaskan
6	Yandry Lefi	2016,134	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Kav	SMAN 3 Prabumulih	149	3,47	Sangat Memuaskan
7	Muh. Jamil Ruslan	2016,128	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMA Immim Putra Makassar	149	3,46	Sangat Memuaskan
8	Mochammad Ikbar Misdianto	2016,015	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Czi	SMAN 10 Malang	149	3,46	Sangat Memuaskan
9	Arfian Yudha Baktian	2015,038	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMA Plus PGRI Cibinong	149	3,45	Sangat Memuaskan
10	<i>Jannaroh Fahmi Irodah</i>	2016,236	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 01 Purwodadi Grobogan	149	3,43	Sangat Memuaskan
11	Gus Farid	2016,181	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 23 Jakarta	149	3,42	Sangat Memuaskan
12	<i>Fransiska Pretty Cicilia Sawerdani</i>	2016,241	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 5 Jayapura	149	3,41	Sangat Memuaskan
13	Ibnu Nurjadi Setyawan	2016,132	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 6 Bandung	149	3,40	Sangat Memuaskan
14	Muh Ibnu Katsier Gafur	2016,106	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMAN 5 Pare-Pare	149	3,40	Sangat Memuaskan
15	<i>Teressa Frisca</i>	2016,230	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 9 Pontianak	149	3,39	Sangat Memuaskan
16	Bayu Aji Widiatmoko	2016,098	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Czi	SMAN 1 Boyolali	149	3,38	Sangat Memuaskan
17	Ismu Jabal Iqtifar	2016,145	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMAN 3 Magetan	149	3,36	Sangat Memuaskan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
18	<i>Vevia Lindya Sari</i>	2016,245	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 1 Semende Darat Laut M. Enim	149	3,35	Sangat Memuaskan
19	Ricky Aditya Perkasa	2016,186	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 2 Garut	149	3,34	Sangat Memuaskan
20	Eka Yudha Siregar	2015,097	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMAN 4 Pematang Siantar	147	3,32	Sangat Memuaskan
21	I Komang Ananta Wiranata	2016,137	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMAN 1 Gianyar	149	3,31	Sangat Memuaskan
22	Oswaldo Louis Vernando Micibaroe	2016,166	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMAN 1 Manokwari	149	3,30	Sangat Memuaskan
23	Muhamad Yusuf	2015,120	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMA Budi Utomo Sidoarjo	147	3,30	Sangat Memuaskan
24	Muhammad Rifqi Fauzi	2016,071	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 23 Bandung	149	3,30	Sangat Memuaskan
25	<i>Posma Juni BR. Purba</i>	2016,249	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMAN 4 Medan	149	3,27	Sangat Memuaskan
26	<i>Dian Cahyani Ayustiara Hapsari</i>	2016,235	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 3 Cimahi	149	3,26	Sangat Memuaskan
27	<i>Anisa Dwi Linggar Nasani Marraw</i>	2016,243	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 9 Bandung	149	3,26	Sangat Memuaskan
28	Yudha Pratama	2016,217	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cpm	SMA Pekan Baru	149	3,24	Sangat Memuaskan
29	Briant Purba Wisesa	2015,226	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Inf	SMAN 1 Kuta Bali	147	3,22	Sangat Memuaskan
30	Muhammad Taslim Ali Ganing	2016,218	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	MAN Pangkep Pangkajene	149	3,17	Sangat Memuaskan
31	Muhammad Faishal Wibowo	2015,235	W.11	Administrasi Pertahanan	IPA	Cba	SMAN 1 Pare Kediri	147	3,15	Sangat Memuaskan
									3,38	

DATA HASIL SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN *TRACER STUDY* TAHUN 2022

NO	ASPEK	FREKUENSI				PERSENTASE				JUMLAH				JML	RATA-RATA
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Etika lulusan	7	6	1	0	50	43	7	0	28	18	2	0	48	3,43
2	Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu	7	6	1	0	50	43	7	0	28	18	2	0	48	3,43
3	Kemampuan Berbahasa Asing	4	9	1	0	29	64	7	0	16	27	2	0	45	3,21
4	Penggunaan Teknologi Informasi	6	6	2	0	43	43	14	0	24	18	4	0	46	3,29
5	Kemampuan Berkomunikasi	8	5	1	0	57	36	7	0	32	15	2	0	49	3,50
6	Kerjasama Tim	5	8	1	0	36	57	7	0	20	24	2	0	46	3,29
7	Pengembangan Diri	11	2	1	0	79	14	7	0	44	6	2	0	52	3,71

Sumber: Data hasil survei *Tracer Study* 2022